

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan umum pemerintah dalam kerangka pembangunan *good governance*, adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada *input*, terutama uang, seperti selama ini dijalankan, hendak ditinggalkan. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertarna-tarna akan fokus pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang, dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. *Output* dan *outcome* inilah yang selayaknya dipandang sebagai kinerja, bukan kemampuan menyerap anggaran seperti persepsi yang ada selama ini. Namun demikian uang tetap merupakan faktor penting untuk mencapai kinerja tertentu berupa baik *output* maupun *outcome*. *Money follows function*, bukan sebaliknya, karena itu prinsip dasar manajemen berbasis kinerja adalah *no performance, no money*.

Sehubungan dengan itu maka sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan sesuai dengan amanat UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta berbagai peraturan perundangan di bawahnya. Dengan demikian, ke depan anggaran negara baik pusat maupun daerah menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan perencanaan kinerja, atau dengan kata lain

dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan output dan outcome yang diinginkan masyarakat. Dengan anggaran berbasis kinerja ini akan dapat dilakukan penelusuran alokasi anggaran ke kinerja yang direncanakan, dan pada setiap akhir tahun anggaran juga dapat dilakukan penelusuran realisasi anggaran dengan capaian kerjanya. Hal ini akan memudahkan evaluasi untuk mengetahui cost efficiency dan cost effectiveness anggaran instansi bersangkutan, sekaligus memudahkan pencegahan dan deteksi kebocoran anggaran. (PERMENPAN,2008)

Universitas Andalas merupakan perguruan tinggi dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bergerak, dan merupakan organisasi yang bergerak di sektor publik. Universitas Andalas setiap tahun merumuskan penggunaan anggaran untuk mewujudkan visi dan misi dari Universitas Andalas. Hasil rumusan anggaran Universitas Andalas dialokasikan pada setiap komponen-komponen perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam penerapan anggaran tersebut. Penerapan anggaran yang baik tentunya harus didukung dengan perencanaan anggaran serta pengambilan keputusan yang tepat dalam pengalokasian anggaran.

Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (LPTIK) merupakan lembaga yang mengelola pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Andalas. Lembaga ini merupakan lembaga yang turut mengambil peran dalam penggunaan anggaran untuk mewujudkan visi dari Universitas Andalas. LPTIK Universitas Andalas berusaha memberikan kinerja yang optimal dengan merencanakan program dan penggunaan anggaran dengan baik sesuai dengan kepentingan dari *stakeholder*, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi dari LPTIK Universitas Andalas serta ikut berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi dari Universitas Andalas.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTIK Universitas Andalas merupakan wujud tindakan yang digunakan untuk memenuhi kepentingan dan harapan dari *stakeholder*. Pembiayaan dalam melaksanakan program dan kegiatan

LPTIK Universitas Andalas menggunakan anggaran langsung dari Universitas Andalas. Sehingga untuk mewujudkan akuntabilitas dari LPTIK Universitas Andalas sebagai organisasi yang bergerak disektor publik, LPTIK Universitas Andalas harus memberikan ukuran dari pencapaian setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan kepada Universitas Andalas.

LPTIK UNIVERSITAS ANDALAS pada saat ini menggunakan sistem anggaran konvensional (*input oriented*), dimana dalam mengukur pencapaian program dinilai dari daya serap anggaran, sehingga di dalam laporan pelaksanaan program hanya tersedia informasi dari dana yang dianggarkan, realisasi anggaran, serta persentase daya serap anggaran program dan kegiatan LPTIK Universitas Andalas. Gambar 1.2 merupakan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) LPTIK Universitas Andalas dan Gambar 1.3 dokumen Laporan Realisasi Anggaran LPTIK Universitas Andalas.

NO	PROGRAM KERJA / KEGIATAN		Target		HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH BIAYA (Rp.)	SUMBER DANA
			VOL	Satuan			
A	MISI 1	Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan					
1	PL.4.1	Pengembangan dan pengelolaan fakultas, program studi S1 / D3 dan UPT					
		K.46 Pengelolaan sistem pendidikan, pembelajaran dan praktikum di setiap unit kerja					
		1 Perkuliahan / praktikum / ATK dan operasional					

Gambar 1.2 Rencana Kerja dan Anggaran LPTIK Universitas Andalas Tahun Anggaran 20xx

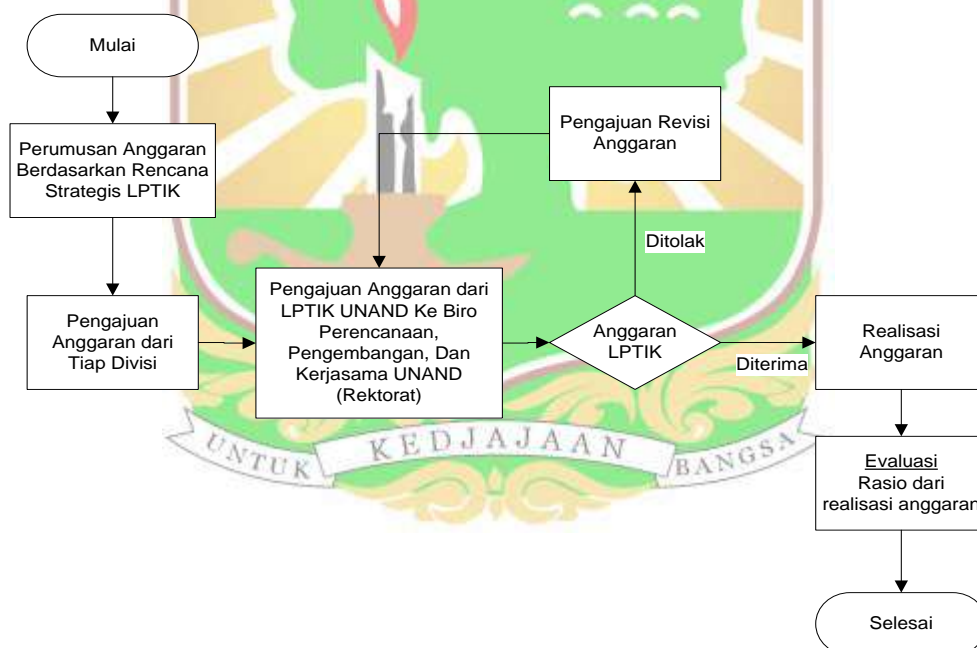
Kode	Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Akun/Detail	DANA YG DIANGGARKAN		REALISASI		SISA/TIDAK DIGUNAKAN		% Dana Terpakai	Keterangan
		Volume/ Kegiatan	Biaya	Volume/ Kegiatan	Pengeluaran	Volume/ Kegiatan	Dana Sisa		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
012	Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi								
A	Registrasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SNMPTN, SBMPTN, Pasca Mono dan Multi, PPs, D3 FE, Intake S1, Mitra)	5 Keg	50.350.000	7 Keg	49.609.000	-	741.000	99%	Tersedianya data dan tagihan bagi Mahasiswa Baru
B	Heregistrasi Mahasiswa Lama (Semester Genap, Ganjil S1 dan S2)	3 Keg	40.600.000	4 Keg	35.328.500	-	5.271.500	87%	Tersedianya data dan tagihan bagi Mahasiswa Lama D3 S1 S2 S3 Profesi dan Spesialis

Gambar 1.3 Laporan Realiasi Anggaran LPTIK Universitas Andalas Tahun 20xx

Gambar 1.2 memperlihatkan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran di LPTIK Universitas Andalas dan Gambar 1.3 merupakan dokumen evaluasi

pelaksanaan program dan kegiatan di LPTIK Universitas Andalas, dimana pada laporan tersebut ukuran dari tiap program adalah persentase daya serap anggaran setiap program.

Proses penganggaran dimulai dari perumusan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian program serta menentukan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk program tersebut, setelah dirumuskan, anggaran di ajukan kepada Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama Universitas Andalas untuk disesuaikan dengan program dan alokasi anggaran Universitas Andalas. Jika ada program dan anggaran yang diajukan tidak sesuai, maka dilakukan revisi dokumen rencana program / kegiatan, jika disetujui maka rencana program dilaksanakan serta dievaluasi oleh pimpinan. Gambar 1.4 menjelaskan tahapan penganggaran di LPTIK Universitas Andalas.



Gambar 1.4 Tahapan Penganggaran di LPTIK Universitas Andalas

Sementara untuk mengukur efektivitas dan efisiensi program / kegiatan sesuai dengan harapan *stakeholder* serta untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sesuai dengan mandat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

pendekatan proses penganggaran yang digunakan adalah proses penganggaran berbasis kinerja (*Performance Based Budget*) dengan ciri utama perencanaan program dan kegiatan disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan (*input*), keluaran program / kegiatan (*output*), kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi (*outcomes*) serta didukung dengan pendekatan sistem anggaran jangka menengah dan anggaran terpadu. Gambar 1.5 merupakan contoh penerapan anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintahan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2011	% CAPAIAN
Pelaksana: Sekretariat Ditjen Penataan Ruang				
Terwujudnya perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan standarisasi teknis bidang penataan ruang	Indikator Outcome : 3) Jumlah dokumen perencanaan dan pemrograman (jangka menengah dan tahunan), Dokumen pelaporan akuntabilitas kinerja, Keuangan, Layanan data dan informasi publik, Fasilitas penyebarluasan informasi penataan ruang dan penyelenggaraan PNBP, Fasilitas kemitraan, BMN, dan Fasilitas legal drafting peraturan perundangan, serta Pengelolaan administrasi kepegawaian dan pelatihan PPNS.			
	Indikator Output:			
	1 Jumlah laporan kegiatan pembinaan dan pengelolaan pegawai	1	1	100%
	2 Jumlah unit kerja yang tersedia sarana dan prasarannya	1	1	100%
	3 Jumlah kegiatan layanan bantuan hukum bidang penataan ruang	2	2	100%
4 Rancangan legal drafting peraturan perundang-undangan bidang penataan ruang	1	1	100%	

Gambar 1.5 Contoh Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Penataan Ruang

Berdasarkan kondisi aktual penganggaran di LPTIK Universitas Andalas, anggaran dirumuskan dengan memperhatikan rencana penggunaan anggaran dan di evaluasi dengan cara membandingkan rencana anggaran dengan realisasi

anggaran, sistem anggaran ini disebut dengan sistem anggaran konvensional, dengan ukuran kinerja dari program sesuai dengan penilaian personal oleh pimpinan. Sementara menurut prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, setiap laporan kinerja instansi pemerintah harus menampilkan informasi kinerja dari program tersebut, sehingga pimpinan dan *stakeholder* dapat mengukur kontribusi program dan kegiatan.

Hal ini merupakan proses dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan untuk mewujudkan *Good University Governance* dan *Good Governance*. Sehingga perlu dirancang sebuah sistem manajemen anggaran dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja yang akan memberikan informasi kinerja dalam bentuk tingkat ekonomis, efektivitas dan efisiensi program / kegiatan di LPTIK Universitas Andalas sehingga pimpinan dan *stakeholder* LPTIK Universitas Andalas dapat mengukur kinerja anggaran dengan indikator tingkat efektivitas dan efisiensi program / kegiatan, kontribusi program dan kegiatan dalam mencapai visi dan misi organisasi serta meningkatkan akuntabilitas keuangan di LPTIK Universitas Andalas untuk mewujudkan *Good Governance Service*.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang suatu sistem manajemen anggaran dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja di Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas (UNAND) yang memberikan informasi tingkat efektivitas, efisiensi serta nilai ekonomis penggunaan anggaran sebagai tolak ukur kinerja anggaran di Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas (UNAND).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah merancang sistem manajemen anggaran berbasis kinerja di Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas (UNAND).

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem dirancang untuk setelah tahun anggaran berjalan, untuk mempermudah pengumpulan data dan kelengkapan kebutuhan data.
2. Penelitian dilakukan hingga tahap perancangan sistem dan pembuatan *prototype* aplikasi sistem penilaian kinerja anggaran.
3. *Protoype* dirancang hingga menampilkan indikator kinerja anggaran di LPTIK Universitas Andalas

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian tugas akhir, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang digunakan selama penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tentang teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir yang dilakukan yaitu mengenai sistem persediaan dan pemodelan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini secara sistematis.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM PENILAIAN KINERJA ANGGARAN DAN APLIKASI SISTEM PENILAIAN KINERJA ANGGARAN

Bab ini menguraikan tentang teknis perancangan sistem PENILAIAN kinerja dan perancangan aplikasi kemudian diolah sesuai dengan metode yang dilakukan sehingga tercapai tujuan dari penelitian ini.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini serta analisis terhadap hasil perancangan sistem dan aplikasi yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya dan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh LPTIK Universitas Andalas untuk meningkatkan kinerja dari LPTIK Universitas Andalas di masa mendatang.

